

Economic Update – BI 7-Day RR Rate (BI7DRRR) Turun Menjadi 4,50%

Bank Indonesia pada 18-19 Maret 2020 memangkas BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 4,50%. Selain itu, BI juga menurunkan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi sebesar 3,75% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,25%. Langkah tersebut sejalan dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran BI di tahun 2020 yang sebesar 2-4%, dan langkah *pre-emptive* untuk terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi.

Bank Indonesia memperkuat bauran kebijakan moneter dan makro-prudensial akomodatif. Kebijakan tersebut diarahkan untuk mendukung upaya mitigasi risiko penyebaran COVID-19, menjaga stabilitas pasar uang dan sistem keuangan, serta mendorong momentum pertumbuhan ekonomi. Tujuan langkah lanjutan yang diambil BI antara lain: (1) memperkuat intensitas kebijakan *triple intervention* untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah; (2) memperpanjang tenor Repo SBN hingga 12 bulan dan menyediakan lelang setiap hari; (3) menambah frekuensi lelang FX *swap* tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan menjadi setiap hari; (4) memperkuat instrumen *Term Deposit* valuta asing; (5) mempercepat berlakunya ketentuan penggunaan rekening Rupiah dalam negeri (*Vostro*) bagi investor asing sebagai *underlying* transaksi dalam transaksi DNDF; (6) memperluas kebijakan insentif pelonggaran GWM harian dalam Rupiah sebesar 50 bps; (7) memperkuat kebijakan sistem pembayaran untuk mendukung upaya mitigasi penyebaran COVID-19.

Bank Indonesia merevisi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada 2020. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global diprakirakan turun dari 3% menjadi 2,5%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 yang sebesar 2,9%. Bank Indonesia juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada 2020 dari 5,0-5,4% menjadi 4,2-4,6%, atau menjadi lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi nasional pada 2019 yang sebesar 5,02%

Ruang pelonggaran kebijakan moneter Bank Indonesia terbatas di sisa tahun 2020. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan ruang bagi BI untuk kembali menurunkan BI7DRRR ke depannya semakin menyempit. Kami berpendapat bahwa BI7DRRR hingga akhir 2020 akan tetap sebesar 4,50%. Hal tersebut disebabkan oleh tekanan pelebaran defisit transaksi berjalan (CAD) dan naiknya tingkat inflasi. Pelemahan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 akan semakin membebani kinerja ekspor dan sektor pariwisata Indonesia. Selain itu, pandemi COVID-19 akan meningkatkan ketidakpastian pada pasar keuangan sehingga menyebabkan keluarnya arus modal dari dalam negeri. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan CAD akan melebar dari -2,72% terhadap PDB pada 2019 menjadi -2,88% terhadap PDB pada 2020. Tekanan inflasi, terutama yang terkait dengan harga *volatile food*, juga semakin meningkat akibat wabah COVID-19 dikarenakan beberapa komoditas pangan, seperti bawang putih dan gula, sebagian besar dipasok melalui impor. Kami memprakirakan inflasi akhir tahun akan menjadi lebih tinggi dari 2,73% pada 2019 menjadi 3,25% pada 2020. (ms)

Key Indicators

Market Perception	19-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	270.50	193.15	67.721
Indonesia CDS 10Y	399.17	337.69	131.99
VIX Index	72.00	75.47	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	15,913	↓	4.53%	14.76%
EUR/USD	1.0692	↓	-2.04%	-4.65%
GBP/USD	1.1485	↓	-1.06%	-13.35%
USD/JPY	110.71	↓	2.43%	1.93%
AUD/USD	0.5743	↓	-0.52%	-18.17%
USD/SGD	1.4509	↓	0.44%	7.82%
USD/HKD	7.761	↑	-0.04%	-0.40%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.4	↓	-0.02	-44.06
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-40.85
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-35.83
LIBOR - 3M	1.1	↑	0.06	-79.26
LIBOR - 6M	1.0	↑	0.04	-96.01

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.69%	US Treasury 10 Y	1.14%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Market US Manf. PMI	45	50.7	24-Mar
US	Market US Services PMI	44	49.4	24-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	28.5/bbl	↑	14.43%	-56.86%
Gold (Composite)	1,471.2/oz	↓	-1.00%	-3.03%
Coal (Newcastle)	66.2/ton	↑	0.08%	-2.29%
Nickel (LME)	11,395/ton	↓	-3.27%	-18.75%
Copper (LME)	4,745/ton	↓	-7.76%	-23.15%
CPO (Malaysia FOB)	514.2/ton	↓	-3.10%	-30.83%
Tin (LME)	13,575/ton	↓	-4.74%	-20.96%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↓	-7.36%	-19.10%
Cocoa (ICE US)	2,216/ton	↓	-2.98%	-12.76%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.23	50.80	85.30
FR0082	Sep-30	7.06	8.04	45.00	97.80
FR0080	Jun-35	7.46	8.43	54.50	97.30
FR0083	Apr-40	7.54	8.49	56.80	94.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-2.69	0.00	-368.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.16	46.20	175.20

Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 menjadi 4,2-4,6%, hal ini dikarenakan wabah Covid-19 yang memberikan dampak ketidakpastian yang tinggi terhadap perekonomian dunia. (Investor Daily, 20 Maret 2020).

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS dan Eropa ditutup menguat dengan volatilitas pasar yang masih cukup tinggi. Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat, masing-masing sebesar 1% dan 0,5% ke posisi 20.087,2 (-29,6% ytd) dan 2.409,4 (-25,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat menyusul langkah stimulus yang dilakukan oleh Bank Sentral Inggris dan Eropa. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman menguat, masing-masing sebesar 1,4% dan 2% ke posisi 5.151,6 (-31,7% ytd) dan 8.610,4 (-35% ytd). Sementara itu mayoritas bursa saham Asia masih melanjutkan pelemahan. Indeks Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura masing-masing melemah 1% dan 4,7% ke posisi 16.552,8 (-30% ytd) dan 2.311 (-28,3% ytd).

IHSG kembali ditutup melemah cukup signifikan seiring minimnya sentimen positif. IHSG ditutup melemah cukup signifikan sebesar 5,2% ke posisi 4.105,4 (-34,8% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain BCA (-7%) ke posisi 23.250, BRI (-6,7%) ke posisi 2.930, dan Telekomunikasi Indonesia (-6,8%) ke posisi 2.620. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR636,2 miliar. Sepanjang bulan Maret ini telah terjadi *net foreign outflow* sebesar IDR4,7 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2020 ini telah terjadi *net foreign outflow* sebesar IDR9,4 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melanjutkan tren kenaikan dan kemarin ditutup pada posisi 8,10% (+106,1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN saat ini IDR975,4 triliun, dan sepanjang bulan Maret terjadi *net outflow* asing sebesar IDR72,8 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing sebesar IDR86,5 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 34,9% dari SBN total yang beredar di pasar.

Nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi mendekati level 16.000. Minimnya sentimen positif baik global maupun di dalam negeri memicu berlanjutnya tekanan terhadap Rupiah. Rupiah terdepresiasi sebesar 4,5% ke posisi IDR15.913 per USD (depresiasi 11,1% mtd atau depresiasi 14,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.288 – 15.913. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.130-4.198** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.870– 16.132**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15913	15447	15870	16132	16488	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Sell	1.0691	1.0448	1.0569	1.0898	1.1106	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.1485	1.1264	1.1375	1.1695	1.1904	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9860	0.9553	0.9707	0.9946	1.0031	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.71	106.74	108.72	111.82	112.94	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.4510	1.4284	1.4397	1.4606	1.4702	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.5743	0.5286	0.5515	0.5968	0.6192	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.1579	7.0227	7.0903	7.1957	7.2335	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Buy	4105	4047	4130	4198	4227	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	28.47	23.16	25.81	30.27	32.08	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1471	1442	1457	1493	1516	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20

News Highlights

- Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengatakan bahwa gula impor sebanyak 268 ribu ton akan masuk Indonesia mulai pekan depan secara bertahap.** Pada saat yang sama, sebanyak 50 ribu ton gula pasir akan masuk pasar-pasar di Jakarta. Hal ini diharapkan dapat menekan harga gula yang saat ini berkisar IDR16.000 -17.000 per kilogram (kg) menjadi sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang sebesar IDR12.500 per kg. Adapun gula pasir yang akan didistribusikan berasal dari Lampung. Kemendag akan mengevaluasi kebijakan pembatasan pembelian bahan pokok. Hal ini penting agar kebutuhan terhadap bahan tersebut tercukupi. (Investor Daily, 20 Maret 2020)
- Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) meminta pemerintah konsisten menerapkan kebijakan ekonomi untuk mendukung industri dalam negeri.** Beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah seperti pemberlakuan bea masuk *safeguard* sementara (BMTPS) dan penutupan sejumlah pusat logistik berikat (PLB) telah membawa dampak positif terhadap industri TPT. Hal ini terlihat pada tidak adanya penambahan jumlah perusahaan yang tutup maupun mengurangi karyawannya dalam dua bulan terakhir. Beberapa PLB tekstil masih beroperasi dengan basis izin Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) 77/2019, dimana aktivitas tersebut kontraproduktif dengan upaya memajukan industri. (Investor Daily, 20 Maret 2020)
- PT PLN menyambut baik kebijakan penurunan harga gas yang sebesar USD6 per MMBTU.** Selama ini, harga yang berlaku masih berdasarkan kontrak dengan skema *business to business* (B to B). Harga gas USD6 per MMBTU berpotensi menurunkan tarif listrik. Dalam perhitungan PLN, tarif listrik untuk tegangan rendah dapat turun 4,6% (yoy) dari IDR1.482,81 per kwh menjadi IDR 1.414,30 per kwh. Sementara untuk tegangan menengah, tarifnya turun 5,2% (yoy) dari IDR1.219,45 per kwh menjadi IDR1.156,24 per kwh. Adapun untuk tegangan tinggi, tarifnya turun 4,8% (yoy) dari IDR1.368,51 per kwh menjadi IDR1.302,31 per kwh. (Kontan, 20 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri